

**PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN OLEH SUAMI
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI
IBU POST PARTUM di RUANG TERATAI
RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh :
Shintya Nur Chandra Dewi
NIM 25101067**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN OLEH SUAMI
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI
IBU POST PARTUM di RUANG TERATAI
RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

SHINTYA NUR CHANDRA DEWI

25101067

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 05 Bulan Agustus Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Penguji 2 : Ns. Nora Indrawati, S.Kep., M.Kes
NIP. 197503141998032007

Penguji 3 : Daniar Septianing Faradina, S.Kep., Ns., M.Kep.
NUPTK. 1262772673230273

()
()
()



Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Enya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Dewi, Shintya NC*, Faradina, Daniar S**. 2026. Pemberian Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum di Ruang Teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang : Bayi usia 0-6 bulan yang belum mendapatkan ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rendahnya pengetahuan dan kurangnya dukungan keluarga seperti suami dan produksi ASI yang tidak lancar atau tingkat kecukupan ASI yang rendah. WHO melaporkan data pemberian ASI eksklusif secara global sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dan belum mencapai target cakupan ASI eksklusif dunia yaitu 50%. di Indonesia juga belum memenuhi target, pada laporan survei kesehatan indonesia (SKI) tahun 2023, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif 55,5% dari target nasional sebesar 80%. **Tujuan :** Untuk mengetahui pemberian pijat oksitosin oleh suami untuk meningkatkan produksi ASI Ibu Post Partum di Ruang Teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Rancangan penelitian studi kasus. Melibatkan satu orang ibu post partum di ruang teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. Pijat oksitosin dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu sambil memberikan edukasi kepada suami kemudian pijatan dilanjutkan oleh suami dan tetap didampingi oleh peneliti. Instrumen yang digunakan SOP pijat oksitosin. Jumlah peningkatan produksi ASI dilihat dari volume ASI yang keluar. **Hasil :** Terjadi peningkatan produksi ASI yang ditandai bertambahnya volume ASI hari ke-1 sampai hari ke-3. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian pijat oksitosin oleh suami sehingga dapat dijadikan terapi nonfarmakologis yang aman dan mudah Untuk meningkatkan produksi ASI.

Kata Kunci: Pijat oksitosin suami, produksi ASI, ibu post partum

*Peneliti

**Pembimbing